

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2025**

ABSTRAK

SHOFA NURSIFAH

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN INFEKSI
SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BAYI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MENGANTI KABUPATEN GRESIK**

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) masih menjadi masalah kesehatan utama pada bayi. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian ISPA pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Menganti, Kabupaten Gresik. Desain penelitian adalah case control. Populasi kasus adalah bayi usia 0–12 bulan dengan riwayat ISPA (Januari–Mei 2025), sedangkan populasi kontrol adalah bayi sehat usia sama dari wilayah yang sama. Sampel berjumlah 142 bayi (71 kasus, 71 kontrol). Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung. Analisis data menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik sampel dan analisis bivariat (uji *Chi-square* dan *Odds Ratio/OR*) untuk menguji hubungan antara variabel sanitasi (kecukupan ventilasi, kepadatan hunian, dll.) dengan kejadian ISPA. Hasil menunjukkan 59,9% rumah memiliki ventilasi tidak memadai dan 57,7% memiliki kepadatan hunian tidak memadai. Analisis bivariat menemukan hubungan signifikan antara kecukupan ventilasi ($p=0,026$; $OR=2,17$) dan kepadatan hunian ($p=0,002$; $OR=2,90$) dengan ISPA. Variabel lainnya tidak signifikan. Disimpulkan bahwa ventilasi dan kepadatan hunian merupakan faktor risiko ISPA pada bayi, sehingga intervensi kesehatan lingkungan perlu memprioritaskan perbaikan kedua aspek tersebut.

Kata kunci: bayi, ISPA, kepadatan hunian, sanitasi lingkungan, ventilasi

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
ENVIRONMENTAL HEALTH CONCENTRATION
2025**

ABSTRACT

SHOFA NURSIFAH

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HOUSEHOLD ENVIRONMENTAL
SANITATION AND ACUTE RESPIRATORY INFECTIONS (ARIs) IN
INFANTS IN THE WORK AREA OF MENGANTI COMMUNITY HEALTH
CENTER, GRESIK REGENCY**

Acute Respiratory Infections (ARIs) remain a major health problem among infants. This study aimed to analyze the relationship between household environmental sanitation and ARI incidence among infants in the working area of Menganti Community Health Center, Gresik Regency. A case-control design was used. The case population comprised infants aged 0–12 months with a history of ARIs (January–May 2025), while the control population were healthy infants of the same age from the same area. The total sample was 142 infants (71 cases, 71 controls). Data were collected through interviews and direct observation. Data analysis employed univariate analysis to describe sample characteristics and bivariate analysis (Chi-square test and Odds Ratio/OR) to examine the relationship between sanitation variables (ventilation adequacy, occupancy density, etc.) and ARI incidence. Results showed 59.9% of houses had inadequate ventilation and 57.7% had inadequate occupancy density. Bivariate analysis revealed significant relationships between ventilation adequacy ($p=0.026$; $OR=2.17$) and occupancy density ($p=0.002$; $OR=2.90$) with ARIs. Other variables were not significant. In conclusion, ventilation and occupancy density are significant risk factors for ARIs in infants, indicating that environmental health interventions should prioritize improvements in these two aspects.

Keywords: ARIs, environmental sanitation, infants, occupancy density, ventilation